

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dalam proses pendidikan manusia memperoleh bimbingan, pengalaman, pengertian, serta pandangan yang menyebabkan seorang berfikir lebih maju. Pemberian bimbingan, kecakapan dan pengetahuan kepada peserta didik yang merupakan proses belajar mengajar itu dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan metode tertentu. Penggunaan metode yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kualitas atas mutu pendidikan.

Pendidikan membantu peserta didik untuk mengembangkan dirinya terhadap potensi yang dimiliki dan menjadi pribadi yang percaya diri, baik bagi lingkungan keluarga dan masyarakat. Percaya diri terdapat pada diri seseorang yang tergolong dalam nilai karakter. Nilai karakter merupakan sifat kepribadian yang khas pada tiap individu dan tampak dalam kehidupan sehari-hari dalam bersikap. Nilai karakter yaitu mandiri, kreatif, jujur, disiplin, kerja keras dan masih banyak lagi yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain, karena karakter yang dimiliki seseorang belum tentu sama dengan karakter yang dimiliki orang lain.

Karakter dapat terbentuk sejak lahir maupun melalui proses sejak ia sudah mengenal lingkungan, misalnya lingkungan keluarga. Sifat maupun ciri khas seseorang dapat dibentuk dan dibina melalui sekolah. Dalam membangun kepercayaan diri peserta didik melalui ekstrakurikuler teater di sekolah, banyak tempat atau wadah sebagai program yang dijalankan demi menunjang proses

pendidikan yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka dapat memiliki kemampuan, kecerdasan dan keterampilan. Salah satu wadah pembinaan siswa yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Penjelasan tersebut diperkuat dan dijelaskan dalam “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 62 Tahun 2014”

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian kegiatan dari pendidikan yang mempunyai tujuan atau sasaran yang akan dicapai. Kegiatan ekstrakurikuler yang beragam tersebut dibutuhkan untuk membantu mengembangkan kreatifitas, menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang didapat dari kegiatan ekstrakurikuler khususnya teater, serta mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Misalnya, seorang peserta didik akan mendapatkan nilai maupun prestasi yang baik apabila minat dalam belajarnya tinggi. Dengan adanya minat yang besar peserta didik akan mudah memperoleh ilmu yang diberikan guru, karena dengan minat tersebut ia merasa senang mengerjakan sesuatu atau ilmu yang diberikan guru, karena dengan minat tersebut ia merasa senang mengerjakan apa yang diperintahkan dan latihan-latihan yang diberikan guru. Apabila mereka tidak mempunyai minat untuk belajar, maka ia tidak akan bisa mendapatkan semangat, menangkap dan memahami pelajaran tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya membutuhkan peran aktif antara kepala sekolah, guru, pembina atau pembimbing, dana dan fasilitas saja, akan tetapi juga keinginan, minat dan bakat peserta didik. Jika siswa kurang berperan aktif atau kurang berminat bahkan tidak bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut, maka kegiatan tidak akan berjalan dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap peserta didik,

seperti di lingkungan sekolah, maupun interaksi antara guru terhadap peserta didik saat belajar di dalam kelas dengan adanya pembinaan untuk mengetahui nilai karakter apa saja yang terdapat di dalamnya.

Peserta didik terlihat sangat berbeda antara peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, terlihat dari keaktifan dalam berorganisasi, dalam menerima pelajaran di sekolah, lebih disiplin, mentaati tata tertib, kemampuan sosialisasi dengan teman-temannya, guru-guru terutama dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dan masyarakat.

Bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah diantaranya : Teater, Bulu Tangkis, Jurnalistik, Basket, Sepak Bola, Futsal, Pencak Silat, Karate, Taekwondo, Rohani Islam, MTQ/Seni Hadra, Seni Lukis, Bola Voly, Paduan Suara, Seni Tari, Tenis Meja, Catur, Kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA). Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi lingkungan yang dapat diwujudkan dalam sikap dan perilakunya sehari-hari serta dapat membangun kepercayaan diri yang berkarakter dalam kepribadiannya. Salah satunya yaitu membangun kreatifitas. Dalam pembahasan penelitian ini, akan membahas keterkaitan membangun kepercayaan diri peserta didik melalui ekstrakurikuler teater.

Teater adalah bentuk kegiatan yang dapat membentuk kepribadian seperti disiplin, mandiri, bertanggung jawab, rasa ingin tahu, kreatif, kebersamaan (solidaritas), kerja keras dan sportivitas. Di dalam teater

seseorang dapat dibina terbentuk karakter dengan sendirinya, bukan dengan apa yang dikatakan, namun dengan apa yang dilihat. Teater merupakan kegiatan yang dapat menciptakan kebersamaan kemudian menjaganya serta membangun imajinasinya seluas mungkin, Sehingga nilai karakter dalam membangun kepercayaan diri sebagian besar terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler teater. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui adanya keterkaitan manfaat kegiatan ekstrakurikuler khususnya teater yang dapat dibentuk melalui proses pembelajaran formal dan informal di sekolah (ekstrakurikuler), dengan tujuan untuk membangun kepercayaan diri peserta didik.

Sekolah beserta jajarannya seperti kepala sekolah dan guru juga mempunyai peran penting dalam merangsang dan membina peserta didiknya dalam mengikuti kegiatan yang bermanfaat seperti kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan tambahan (ekstrakurikuler), dengan menyediakan fasilitas, lingkungan, dana, pembina, dan menyediakan ekstrakurikuler yang bervariasi agar siswa tidak jenuh dan dapat sesuka hati memilih kegiatan ekstrakurikuler mana yang sesuai dengan minat dan bakatnya agar dikembangkan demi sebuah prestasi dan dapat menunjang kemajuan sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 1 Glenmore berproses sangat bagus dan optimal sehingga mendapatkan sebuah penghargaan dan prestasi. Dapat dilihat pada pihak sekolah yang selalu memberikan perhatian dan bimbingan pada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya teater. Peserta didik yang percaya diri contohnya ketika sedang presentasi di dalam kelas. Selain itu disiplin dan kerjasama dalam berbagai hal, yaitu seperti

kehadiran yang tak pernah terlambat. Tidak sedikit peserta didik yang tidak berminat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater. Karena peserta didik tersebut dapat mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, dapat disiplin dan dapat bekerjasama dengan baik dalam arti yang positif. Berdasarkan pada pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang *“Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dalam Membangun Karakter Kepercayaan Diri Ssiswa di SMA Negeri 1 Glenmore”*

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas maka perumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Apakah kegiatan ekstrakurikuler teater merupakan bentuk motivasi dalam meningkatkan semangat belajar siswa SMA Negeri 1 Glenmore?
- b. Bagaimana karakter kepercayaan diri siswa yang ikut serta kegiatan Ekstrakurikuler teater dengan yang tidak?
- c. Bagaimana konsep kegiatan Ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 1 Glenmore?
- d. Bagaimana pembentukan karakter kepercayaan diri pada kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 1 Glenmore?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler teater, pembina teater, kepala sekolah, dan guru yang berperan dan terlibat dalam membangun karakter kepercayaan diri peserta didik.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas maka tujuan dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan apakah kegiatan ekstrakurikuler teater merupakan bentuk motivasi dalam meningkatkan semangat belajar siswa SMA Negeri 1 Glenmore.
- b. Untuk mengetahui karakter kepercayaan diri siswa yang ikut serta kegiatan Ekstrakurikuler teater dengan yang tidak.
- c. Untuk mengetahui konsep kegiatan Ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 1 Glenmore.
- d. Untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter kepercayaan diri pada kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 1 Glenmore.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas adapun manfaat yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Manfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan atau wawasan tentang pendidikan khususnya yang terkait dengan penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri 1 Glenmore.
- b. Manfaat bagi Sekolah SMA Negeri 1 Glenmore untuk mengetahui lebih jelas tentang bagaimana membangun karakter kepercayaan diri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler teater di sekolah, apakah berkembang dengan adanya ekstrakurikuler teater tersebut.
- c. Manfaat bagi pembaca sebagai bahan pengetahuan.

- d. Manfaat bagi peserta didik dapat memberikan gambaran kepada peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat dalam upaya membangun karakter kepercayaan diri dan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik ber aspek kognitif, afektif dan khususnya psikomotor.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

- a. Setiap sekolah diadakan ekstrakurikuler untuk memfasilitasi siswa yang berbakat dalam bidangnya masing-masing sehingga dapat menunjang akreditasi sekolah dari setiap prestasi-prestasi yang siswa dapat.
- b. Setiap peserta didik yang terlibat dalam ekstrakurikuler teater dapat terbangun karakter kepercayaan dirinya.
- c. Ikut serta dalam ekstrakurikuler dapat menunjang prestasi.
- d. Bakat dan potensi dapat dikembangkan melalui ekstrakurikuler yang dipilihnya sesuai harapan dan tujuan peserta didik.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Variabel penelitian adalah kegiatan ekstrakurikuler teater di SMA Negeri 1 Glenmore
- b. Data dalam penelitian ini adalah wawancara mengenai ekstrakurikuler teater terhadap siswa yang telah terbimbing oleh pembina.
- c. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan pembina yang terlibat dalam ekstrakurikuler teater, sekolah SMA Negeri 1 Glenmore, Tujuan sekolah SMA Negeri 1 Glenmore, Visi dan Misi sekolah SMA Negeri 1 Glenmore.

- d. Lokasi penelitian bertempat di SMA Negeri 1 Glenmore Jl. RS Bhakti Husada Krikilan – Glenmore – Banyuwangi.
- e. Waktu penelitian dilakukan dari bulan April sampai bulan Agustus 2019.
- f. Wawancara yang dilakukan terhadap siswa adalah separuh dari peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler teater.

1.8 Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini dapat disebut dan didefinisikan secara oprasional sebagai berikut.

- a. Ekstrakurkuler merupakan kegiatan tambahan diluar rencana pembelajaran atau pendidikan tambahan diluar kurikulum yang pelaksanaan kegiatannya sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki masing-masing peserta didik.
- b. Teater merupakan segala hal yang dipertunjukkan di depan orang banyak untuk suatu pertunjukan yang manifestasi dari aktivitas naluriah seperti seseorang berperan menjadi orang lain dan bersifat di luar diri seseorang tersebut.
- c. Percaya diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat/bisa menerima kenyataan, mengembangkan kesadaran diri, berfikir positif, memiliki kemandirian dan mempunyai kemampuan untuk memiliki segala sesuatu yang di inginkan.